

**PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP
DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk
CABANG SIDOARJO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

YULIA EKA MANDASARI
NIM : 2012410211

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

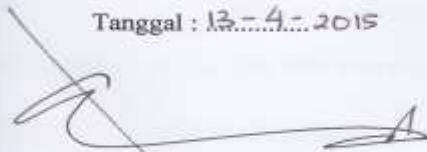
2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : YULIA EKA MANDASARI
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 29 Juni 1994
NIM : 2012410211
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aset
Tetap di PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk Cabang Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma
Tanggal : 13-4-2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing
Tanggal : 14-4-2015



Putri Wulanditva, SE., M.Ak.

Latar Belakang Masalah

Sebagian perusahaan menginvestasikan sebagai besar modalnya dalam bentuk aset yang bersifat tahan lama yang digunakan untuk operasi sehari-hari. Aset yang bersifat tahan lama ini disebut aset tetap. Menurut Jusuf (2005:154) pada umumnya perusahaan melakukan investasi pada aset tetap. Dalam perusahaan-perusahaan yang padat modal, aset tetap kadang-kadang mencapai 75% dari total aset yang dimilikinya.

Penyusutan merupakan elemen dari laporan keuangan laba/rugi yang mana setiap perusahaan berbentuk perseroan terbuka (PT) khususnya wajib membuat laporan keuangan. Laporan yang dibuat meliputi perubahan posisi keuangan, laba/rugi, arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. PT BTN Cabang Sidoarjo merupakan sebuah lembaga perbankan yang berbentuk perseroan terbuka. Kegiatan utama PT BTN ini adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, dari dan untuk masyarakat yang dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari penggunaan aset tetap seperti tanah, gedung yang digunakan, komputer, dan sebagainya. PT BTN Sidoarjo harus menetapkan metode penyusutan yang tepat bagi aset tetapnya. Metode penyusutan yang digunakan suatu bank akan berpengaruh terhadap nilai laba atau rugi dari suatu bank tersebut.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi untuk penyusutan aset tetap di PT BTN Cabang Sidoarjo

Metode Pengamatan

1. Metode interview/ wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak bank.

2. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian.

3. Metode study lapangan

Metode studi lapangan yaitu metode yang mengamati langsung obyek penelitian di PT BTN Sidoarjo.

Ringkasan Pembahasan

PT BTN Sidoarjo setiap tahunnya melakukan penyusutan aset tetapnya. Hal yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap di BTN Sidoarjo adalah :

Pengakuan awal aset tetap di Sidoarjo adalah sebesar harga perolehannya. Aset tetap diklasifikasikan dalam enam golongan yaitu tanah, gedung, mesin kelompok I, mesin kelompok II, perabot kelompok I dan perabot kelompok II.

Pengukuran aset tetapnya adalah sebesar nilai kas yang dikeluarkan saat terjadinya transaksi pembelian aset tetap. Kas yang dikeluarkan ini akan diakui sebagai harga perolehan aset ditambah dengan pajak pembelian. Penyusutan yang

dilakukan oleh PT BTN Sidoarjo mempunyai beberapa komponen penyusutan.

Komponen tersebut adalah :

a. Jumlah yang disusutkan

Jumlah yang disusutkan ini biasanya dari harga perolehan atau nilai buku aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai buku ada 2 yaitu nilai buku 0 untuk awal mulai disusutkan dan nilai buku 1 untuk masa manfaat akhir aset ketika aset diestimasi masih bisa digunakan.

b. Estimasi masa manfaat

Berikut merupakan estimasi umur aset tetap di BTN cabang Sidoarjo :

ESTIMASI UMUR ASET TETAP

Aset Tetap	Masa manfaat (per tahun)
Tanah	0
Bangunan	20
Mesin Kelompok I	4
Mesin Kelompok II	8
Perabot Kelompok I	4
Perabot Kelompok II	8

Sumber : data olah wawancara

c. Metode dan tarif penyusutan

Metode dan tarif yang digunakan PT BTN Sidoarjo :

METODE DAN TARIF PENYUSUTAN ASET TETAP

Aset Tetap	Metode	Tarif (per tahun)
Tanah	Tidak disusutkan	
Bangunan	Garis Lurus	5%
Mesin Kelompok I	Saldo Menurun Ganda	25%
Mesin Kelompok II	Saldo Menurun Ganda	50%
Perabot Kelompok I	Saldo Menurun Ganda	25%
Perabot Kelompok II	Saldo Menurun Ganda	50%

Sumber : data olah wawancara

Pencatatan yang berkaitan dengan penyusutan di PT BTN Sidoarjo adalah :

Pembelian dicatat dengan (D) Aset Tetap dan (K) Kas. Pembelian Komponen reparasi dicatat dengan (D) Beban Perbaikan dan pemeliharaan (K) Kas. Penyusutan dicatat dengan (D)Beban Penyusutan (K)Akumulasi Penyusutan. Penghentian Pengakuan dicatat dengan dua jurnal yang mana jurnal pertama untuk mencatat beban penyusutan dan yang satu untuk mencatat pelelangan aset. Jurnal 1 yaitu (D)Beban Penyusutan (K)Akumulasi penyusutan. Jurnal 2 ini memungkinkan adanya laba dan rugi dari pelelangan aset, ketika Laba: (D)Kas (D)Akumulasi penyusutan (K)Aset Tetap (K)Laba Penjualan Aset. Ketika Rugi: (D)Kas (D)Akumulasi penyusutan (D)Rugi Penjualan Aset (K)Aset Tetap

Penyajian Aset Tetap Aset tetap dan akumulasi penyusutan disajikan pada laporan posisi keuangan aset perusahaan dengan akun aset tetap dan inventaris. Laporan Beban penyusutan dan dan beban reparasi dilaporkan dalam laporan Laba Rugi dengan akun beban administrasi dan umum. Kerugian atau keuntungan dari laba penjualan aset tetap dilaporkan dalam pendapatan (beban) bukan operasional-neto pada laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan dilakukan ketika masa manfaat aset telah habis atau nilai buku sama dengan 0. PT BTN mengirimkan memo ke BTN Pusat untuk memberi izin pelelangan aset tersebut ketika mendapat memo balasan dari pusat maka aset tersebut dilelangkan.

Pengungkapan untuk penyusutan aset tetapnya adalah (1) Dasar pengukuran yang digunakan oleh PT BTN dalam meenentukan jumlah bruto aset adalah harga

perolehan (2)Metode yang digunakan dalam penyusutan adalah metode garis lurus untuk gedung dan saldo menurun ganda untuk mesin dan perabot sedangkan aset tanah tidak disusutkan karena masa manfaatnya tidak terbatas (3)Tarif penyusutan dihitung dengan persentase penuh dibagi dengan umur masa manfaat aset.(4)Akumulasi penyusutan diperoleh dari penjumlahan beban-beban penyusutan aset tetap setiap tahunnya.

Kesimpulan dan Saran

Bank BTN cabang Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasional dan disusutkan setiap tahunnya. Penyusutan merupakan bagian dari pengungkapan aset tetap. Penyusutan di BTN menggunakan metode garis lurus untuk gedung, mesin dan perabot dengan saldo menurun ganda dengan tarif prosentase penuh dibagi masa manfaat aset. Beban perbaikan aset dan beban penyusutan dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif sedangkan untuk akumulasi penyusutan dan aset tetap akan dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan PT BTN.

Penelitian ini memberikan beberapa saran kepada PT BTN Sidoarjo yaitu :

1. Hendaknya PT BTN Sidoarjo menggunakan akun satu saja dalam menyusutkan aset jika aset tersebut memiliki kesamaan nama dan bentuk aset. Jika jumlah aset tersebut berjumlah lebih dari satu maka cukup menambahkan pada jumlah unit tanpa harus membuat nama aset baru. Hal ini akan memudahkan dan dapat dengan cepat mengklasifikasikan aset tetap tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2011*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2012*. Jakarta : Salemba Empat.
- Juan, Ng Eng dan Wahyuni, Ersa Tri. 2012. *Panduan Praktis SAK berbasis IFRS Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi. Edisi ke-6. Buku 2*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN
- Kartikahadi, H., Sinaga, R.U., Syamsul,M., Siregar,S.V., 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2012.*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Krisnawati, Wiwin. 2013. “*Tinjauan Atas Perolehan dan Penyusutan Aset Tetap Pada PT Jamsostek (Persero) Cabang Bandung I*”. Tugas Akhir Diploma Diterbitkan. Universitas Widyatama
- Martani, Dwi., NPS, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Edward., 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mazah, Dewi Hazar. 2014. “Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Di PT BTN Kantor Cabang Surabaya”. Tugas Akhir Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Republik Indonesia.1992. *Undang–Undang Pokok Perbankan Nomor 7*. Jakarta: Salemba Empat
- Republik Indonesia.1998. *Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta : Salemba Empat
- Rohma, Fitria Nuzulur. 2009. “Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan–Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan PD BPR BKK Karangmalang”. Tugas Akhir Diploma Tak Diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Warrent., Carl S, James M. Reeve and Philip E. Fess. 2005.*Accounting Pengantar Akuntansi*. Buku Satu Edisi 21.